# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan internet yang terjadi saat ini menjadi salah satu faktor berkembang dan munculnya banyak startup baru di beberapa negara seperti Indonesia dan Amerika Serikat. Ries (2011), mengemukakan bahwa startup adalah kelompok orang yang menciptakan dan menjual produk atau layanan baru dengan model bisnis yang belum pasti, sehingga menghadapi keadaan pasar yang berubah-ubah dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Menurut Kiwe (2018), menjelaskan bahwa awalnya startup hanya menawarkan produk atau jasa yang banyak dicari dan dibutuhkan oleh masyarakat dengan jangkauan pasar yang terbatas. Startup selalu dikaitkan dengan penggunaan teknologi informasi pada produknya. Menurut data dari Startup Ranking, salah satu perusahaan statistik asal Peru, menunjukkan bahwa jumlah startup di Indonesia pada awal 2024 sebanyak 2.562 startup, yang merupakan terbanyak di Asia Tenggara dan peringkat 6 terbanyak secara global. Sementara itu, Amerika Serikat menjadi peringkat pertama secara global untuk perusahaan startup yang dimiliki, yaitu sebanyak 77.984 pada awal tahun 2024. Data diatas menunjukan semakin pesatnya pertumbuhan dan perkembangan startup yang terjadi secara global, terkhusus di Indonesia dan Amerika Serikat.

Disamping perkembangan startup yang terjadi, pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia juga berkembang dengan pesat. Menurut Tambunan (2012), UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Data dari BPS dan Kementrian Koperasi dan UKM menunjukan bahwa jumlah UMKM yang ada di Indonesia dari tahun 2018-2023 menunjukan angka pertumbuhan yang meyakinkan, pada tahun 2018 total umkm yang ada di Indonesia sebanyak 64,19 juta dan pada tahun 2023 sebanyak 66 juta

UMKM, yang mana terdapat kenaikan sebesar 1,81 juta UMKM dalam 5 tahun terakhir. Menurut Iskandar (2008), untuk menghitung berapa besarnya pertumbuhan ekonomi suatu Negara, maka data yang diperlukan dan dipergunakan adalah pendapatan nasional suatu Negara, untuk Negara yang sedang berkembang umumnya menggunakan Product Domestic Bruto (PDB). Dilansir dari BPS, peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, setara Rp9.580 triliun. UMKM menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja.

Dari kedua sektor perkembangan yang terjadi yaitu startup dan UMKM, salah satu masalah yang paling utama yang selalu dihadapi adalah masalah permodalan. Menurut data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), pada 2020 terdapat sekitar 46,6 juta dari total 64 juta UMKM di Indonesia belum memiliki akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Data tersebut menunjukan bahwa sebagian besar usaha-usaha kecil dan baru didirikan memiliki kesulitan dalam akses permodalan. Peran modal ventura menjadi penting dalam hal ini dikarenakan memiliki ketentuan dan mekanisme yang berbeda dengan lembaga keuangan konvensional yang ada, yang mana modal ventura memberi kemudahan dalam memberikan pinjaman kepada pengusaha-pengusaha kecil yang baru merintis. Dilansir dari laman Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (WANTIKNAS), salah satu contoh perusahaan modal ventura yang ada di Indonesia yang telah sukses membantu perkembangan usaha-usaha kecil dari awal berdiri sampai tahap unicorn di Indonesia adalah Perusahaan East Ventures yang membantu Tokopedia dan Traveloka. Hal tersebut secara jelas menunjukan bahwa modal ventura sangat berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan awal perusahaan yang baru berdiri.

Berdasarkan penelitian Liu (2022), pendanaan modal ventura telah tumbuh secara dramatis selama beberapa dekade terakhir, didukung oleh banyaknya manfaat yang diperoleh

dibandingkan dengan sumber pendanaan lainnya yang telah mencapai angka pendanaan 350 juta dollar AS pada tahun 2021 dan merupakan pencapaian tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, investasi modal ventura telah mengalami pertumbuhan yang signifikan secara global, dengan peningkatan volume pendanaan di berbagai wilayah (Ernst & Young, 2023). Tren ini didorong oleh munculnya startup-startup baru, kemajuan teknologi, dan pencarian peluang investasi yang berpotensi tinggi. Perusahaan modal ventura semakin banyak terlibat dalam investasi lintas batas negara, dengan menargetkan startup dan ekosistem wirausaha yang menjanjikan di luar negara asal mereka. Tren ini mencerminkan sifat global dari inovasi dan pencarian perusahaan-perusahaan dengan potensi pertumbuhan tinggi di seluruh dunia (Bain, 2022; Liu, 2022).

Pertumbuhan modal ventura dalam dunia internasional tidak terlalu memberikan efek yang signifikan di Indonesia. Menurut Trends, Prasetyo, & Fachira (2019) pertumbuhan modal ventura di Indonesia dari tahun ke tahun lebih kecil jika dibandingkan dengan industry keuangan dan industry keuangan nonbank lainnya. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan asset modal ventura dari tahun 1996 sampai akhir tahun 2004 tidak menunjukan perkembangan yang signifikan. Total asset industri modal ventura hanya sekitar 2.14% dibandingkan dengan total asset industri keuangan. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Sofia et al. (2021) yang menyatakan bahwa, selama periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 jumlah perusahaan modal ventura mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2020 sebesar 6%.

Beberapa tahun belakangan, banyak ditemukan publikasi artikel mengenai peluang dan tantangan modal ventura. Publikasi artikel-artikel tersebut telah mulai dipublikasi dan ditemukan sejak tahun 2004. Dalam rentang 5 tahun setelahnya, terdapat beberapa topik yang dibahas dalam publikasi artikel, yang membahas mengenai peluang dan tantangan modal ventura di beberapa negara yang diteliti, seperti di China yang dilakukan oleh Dauterive (2004) dan Zhang (2017), di Pakistan yang dilakukan oleh Kumar & Abdullah (2008), dan di Australia

yang dilakukan oleh Lerner & Watson (2008). Selanjutnya dalam rentang tahun 2011-2016, ditemukan 6 publikasi artikel yang dilakukan oleh Napp & Minshall (2011), Jones & Mlambo (2013), Nor (2015), Rossi (2015), Bocken (2015), dan Campani et al. (2016), yang membahas tentang peluang dan tantangan modal ventura pada berbagai aspek, serta arah kebijakan yang akan dibuat mengenai modal ventura pada beberapa negara yang diteliti, seperti di Afrika Selatan yang dilakukan oleh Jones & Mlambo (2013), di Italia yang dilakukan oleh Rossi (2015), dan di Malaysia yang dilakukan oleh Nor (2015). Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan topik pembahasan dari artikel yang diterbitkan. Selain itu, negara-negara yang diteliti juga berbeda dari setiap publikasi artikel yang ada.

Selanjutnya dalam rentang tahun 2017-2023 terdapat 10 publikasi artikel yang beberapa diantaranya dilakukan oleh Gresshma (2018), Anwer (2019), Igarashi et al. (2019), Siddiqui et al. (2019) dan Setiady & Hanafiah (2023), yang menyoroti tentang bagaimana tantangan dan peluang yang lebih kompleks yang dihadapi modal ventura, serta menyoroti bagaimana solusi-solusi dan arah kebijakan agar perkembangan modal ventura dapat lebih dimaksimalkan oleh berbagai aspek. Dapat dilihat juga bahwa dalam rentang 6 tahun terakhir telah berkembang pesat topik pembahasan dalam publikasi artikel tentang modal ventura dan bertambahnya negara-negara yang dijadikan objek untuk penelitian.

Selain perkembangan publikasi artikel yang terjadi, pembiayaan modal ventura juga mengalami pertumbuhan dalam dunia internasional secara keseluruhan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak perusahaan modal ventura yang semakin berupaya mengembangkan produk berkelanjutan yang mengedepankan nilai-nilai keberagaman dan kesetaraan. Modal ventura memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan mendukung pertumbuhan startup yang berpotensi besar. Meskipun investasi modal ventura menangani porsi pasar yang berbeda dibandingkan dengan pinjaman bank tradisional atau ekuitas swasta lainnya, investasi modal

ventura masih tunduk pada banyak kekuatan yang sama yang mendorong sektor investasi lainnya (Gompers et al., 1998).

Pemetaan artikel tantangan modal ventura pada Pembangunan ekonomi China dilakukan oleh Dauterive, et al. (2004). Penelitian ini mengambil data dari beberapa penelitian serupa untuk jadikan bahan analisis. Dalam penelitian ini, mereka melakukan serangkaian analisis dari data yang didapatkan untuk melihat bagaimana pembangunan ekonomi China dan mengeksplorasi peluang dan tantangan untuk modal ventura. Artikel studi ini didapatkan dari tools publish or perish dengan mengutip sebanyak 6 buah artikel dan penelitian ini memberikan tantangan modal ventura di China salah satunya yaitu dari daya tarik berinvestasi di China ada pesaing asia, seperti Jepang, India, dan Taiwan yang memiliki pasar yang lebih matang untuk pemodal ventura dan China harus memperluas sektor teknologinya melalui pasar modal ventura. Selain itu terdapat beberapa faktor lainnya yang menjadi tantangan modal ventura yang ada di China.

Pemetaan artikel oleh Pandey, et al. (2023) salah satu pemetaan artikel yang menggunakan tren publikasi dalam literatur mengenai tantangan pembiayaan modal ventura selama krisis dan menyoroti sumber penerbitan teratas dengan penulis paling berkontribusi di negara afiliasinya menggunakan bibliometric dan analisis konten terhadap 115 dokumen yang diambil dari database Scopus. Studi ini memberikan gambaran dan wawasan keterkaitan antara kata kunci yang dipilih selama krisis keuangan dan Covid 19 terhadap tantangan modal ventura. Amerika Serikat adalah negara terafiliasi yang paling berkontribusi dan memiliki hubungan kuat dengan beberapa negara. Publikasi mengenai modal ventura yang dipicu oleh krisis meningkat secara signifikan setelah krisis keuangan tahun 2008.

Kedua pemetaan yang dilakukan oleh Dauterive, et al. (2004) dan Pandey, et al. menunjukkan bahwa tersebut sangat penting dalam menyoroti pemetaan artikel untuk memahami dan mengkaji tren penelitian terkini, dan mengidentifikasi apa yang perlu diteliti

lebih lanjut, serta memberikan pandangan yang lebih baik kepada pelaku bisnis, investor, dan pemerintah mengenai potensi tantangan yang mungkin dihadapi, sehingga dapat mengambil tindakan preventif dan responsif yang sesuai dengan keadaan yang terjadi, meningkatkan pemahaman tentang tantangan modal ventura dalam perkembangan artikel, serta mendorong inovasi dan kemajuan di berbagai sektor.

Pemetaan artikel oleh Rossi (2015) didasarkan pada data sekunder yang didapat dari 3 hasil penelitian yang berbeda. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan perusahaan yang mengelola dana tertutup Italia, yang harus melaporkan kepada otoritas pengawas (Bank Italia) setiap enam bulan sekali. Nilai data ini berasal dari fakta bahwa data tersebut mencakup seluruh saham di sebuah perusahaan yang dimiliki oleh dana modal ventura swasta Italia. Dalam pemetaan ini diambil dari database google scholar dengan 54 kutipan. Rossi, M melakukan analisis ini dengan 67 literatur. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan peran modal ventura dalam pembiayaan sistem inovasi Italia, menyelidiki peran modal ventura dalam pendanaan inovasi khususnya bagi Perusahaan kecil dan menengah yang inovatif, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi modal ventura bagi perusahaan kecil yang inovatif tersebut.

Pemetaan artikel oleh Dao (2020), artikel ini mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh industri modal ventura di Vietnam. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis berbagai aspek yang mempengaruhi jalannya modal ventura di Vietnam, data-data yang didapat bersumber dari beberapa penelitian yang sudah ada dan dari ketentuan yang telah ada dibuat oleh pemerintah Vietnam mengenai modal ventura, artikel ini didapatkan dari database google scholar dengan kata kunci modal ventura dan telah diunduh sebanyak 313 literatur. Tantangan yang dihadapi oleh industri modal ventura tersebut yaitu termasuk kurangnya mekanisme insentif dan dukungan pemerintah, ketidakjelasan dalam kerangka

hukum dan kurangnya panduan eksplisit untuk struktur kemitraan terbatas, operasi saham preferen dan jalur keluar investasi.

Kedua pemetaan yang dilakukan oleh Rossi (2015) dan Dao (2020) menunjukkan bahwa diatas menjelaskan peran dan tantangan yang dihadapi oleh modal ventura untuk perusahaan atau industri kecil pada daerah yang diteliti. Penelitian tersebut membantu menjelaskan bahwa tantangan modal ventura banyak timbul dari kurangnya perhatian pemerintah dalam mengatur dalam bentuk regulasi dan hukum yang jelas terhadap modal ventura. Sehingga dibutuhkan hukum dan ketentuan yang jelas agar arah pengelolaan dan pelaksanaan modal ventura dapat lebih teratur dan mengurangi tantangan yang dihadapi.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang tantangan dalam pembiayaan modal ventura, memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan, dan pada akhirnya, mendukung pertumbuhan berkelanjutan dari startup dan UMKM di era ekonomi yang terus berkembang pesat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana perkembangan artikel serta visualisasi pemetaan jaringan antar kata kunci mengenai tantangan modal ventura terhadap startup dan umkm diseluruh dunia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana perkembangan artikel serta visualisasi pemetaan jaringan antar kata kunci mengenai tantangan modal ventura terhadap startup dan umkm diseluruh dunia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai perkembangan tantangan modal ventura terhadap startup dan UMKM. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan wawasan pembaca serta memberi inspirasi bagi mereka dalam menemukan peluang atau ide penelitian yang potensial di masa depan. Lebih dari itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi individu untuk melakukan pembelajaran lebih lanjut tentang tantangan modal ventura yang dihadapi oleh startup dan UMKM, sehingga mendorong terciptanya solusi dan strategi yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor ini dalam perekonomian.

2. Manfaat Praktis

   a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.

   b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama berada di perkuliahan.

   c. Penelitian ini dapat dijadikan saran bagi masyarakat luas dalam menganalisis tantangan modal ventura terhadap startup dan UMKM

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Didalam bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Didalam bab ini berisikan uraian tinjauan pustaka yang berhubungan dengan topik penelitian dan penelitian-penelitian terdahulu.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Didalam bab ini berisi desain penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Didalam bab ini berisikan gambaran umum tentang objek penelitian, menjelaskan hasil analisis dari pengumpulan data serta pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Didalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis data, dan berisikan saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta pihak lainnya.